

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode *storytelling* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan berpusat pada siswa (*student-centered*). Siswa mampu mengingat materi dengan lebih baik, memahami konteks sejarah secara mendalam, serta menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.
2. Faktor Pendukung Keberhasilan Metode *Storytelling*. Keberhasilan metode ini didukung oleh Keterampilan guru dalam menyampaikan cerita dengan teknik vokal, ekspresi, dan gerakan yang menarik. Penggunaan media sederhana seperti papan tulis dan gambar untuk memvisualisasikan cerita. Partisipasi aktif dan keterlibatan emosional siswa selama proses pembelajaran. Dukungan lingkungan sekolah melalui kebijakan, fasilitas, dan iklim kolaboratif antar guru.
3. Tantangan dalam Pelaksanaan Metode *Storytelling*. Tantangan utama yang dihadapi meliputi, Keterbatasan waktu dalam menyampaikan cerita secara utuh dan mendalam akibat jam pelajaran yang terbatas. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti media digital (proyektor, video) dan akses internet yang memadai.
4. Respons Siswa terhadap Penggunaan Metode *Storytelling*. Secara umum, siswa memberikan respons positif terhadap metode ini. Mereka merasa lebih antusias, termotivasi, dan mudah memahami materi. Namun, beberapa siswa memberikan masukan kritis berupa keinginan untuk penggunaan media yang lebih variatif (seperti video atau gambar) serta

partisipasi yang lebih terstruktur dalam diskusi untuk memperdalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait:

1. Bagi Guru: Meningkatkan Keterampilan Bercerita: Disarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop *storytelling* untuk menguasai teknik bercerita yang lebih menarik, seperti penggunaan intonasi, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan penguasaan panggung. Guru juga perlu Manajemen waktu atau merancang alur cerita yang efektif dan efisien agar sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran tanpa mengurangi kedalaman materi
2. Bagi Sekolah: Penyediaan Sarana dan Prasarana: Sekolah disarankan untuk menyediakan media pembelajaran yang lebih memadai, seperti proyektor, speaker, atau akses internet yang stabil, untuk mendukung variasi metode *storytelling*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Melakukan Penelitian Lebih Mendalam: Disarankan untuk meneliti aspek-aspek lain seperti pengaruh *digital storytelling* atau integrasi teknologi dalam metode ini. Serta cakupan yang Lebih Luas: Melibatkan sampel yang lebih besar atau membandingkan dengan madrasah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih generalisabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue March). Abdillah, I. (2018). Peranan sejarah islam sebagai motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Ciganjur Jakarta.
- Ahmad, M., Akzam, I., & Yunita, Y. (2019). Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga
- Alfansyur, dan Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Anggreini, T. A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Timeline Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTS Al-Ma'arif Gebang. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 26–33
- Anisah, A. S., Maulidah, I. S., & Akmal, R. (2022). Meningkatkan kemampuan daya ingat siswa melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581–591.
- Aslan, A. (2018). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Cross-Border*, 1(1), 76-94
- Azmi, M., & Puspita, M. (2019). Metode Storytelling Sebagai Solusi Pembelajaran Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang. *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*.
- Azyumardi Azra. (2004). *Asian Studies Association of Australia Southeast Asia Publications Series the Origins of Islamic Reformism Southeast Asia*.
- Berk, L. (2015). *Child development*. Pearson Higher Education AU.
- Bronfenbrenner, U. (1979). Contexts of child rearing: Problems and prospects. *American Psychologist*, 34(10), 844.
- Bruner, J. (1990). Culture and human development: A new look. *Human Development*, 33(6), 344–355.
- Bruner. (1990). *Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 13, Issue 2)

- Csikszentmihalyi. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience* (Vol. 1990). Harper & Row New York
- Fatkhuronji, M., Maskur, M., Dikhawati, A., Khayanti, E., Anwar, M. K., Muhlis, M. A., & Haq, M. (2023). Model Program Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa MI Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19. *Ira Jagaddhita*, 1(1), 1–8.
- Fauzian, R. (2022). Metaverse dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah; Tantangan dan peluang. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2(1), 27–37.
- Grossman, P., Wineburg, S., & Woolworth, S. (2001). Toward a theory of teacher community. *Teachers College Record*, 103(6), 942–1012.
- Hakim, M. N. (2018). Application of storytelling techniques in improving speaking skills in elementary school students. *IJLER (International Journal of Language Education and Cultural Review)*, 4(2), 143–149.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Haven, K. (2007). *Story proof: The science behind the startling power of story*. Bloomsbury Publishing USA.
- Hendrawati. (2017). *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 2015–2017.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Iii, B. A. B. (2022). 26 Inovasi Bisnis “Baso Aci Neng Geulis” Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Dengan Metode 10 Type of Innovation Muhammad Al Habsyi Aryana 2024. 26–31.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (2009). No Title. 34–42.,
- Isnani, S. (2024). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, dan evaluasi pembelajran). *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–10.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*,

3(2), 190–199.

Karyadi, A. C. (2018). Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode storytelling menggunakan media big book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 1(02).

Knowles, M. S. (1975). *Self-directed learning* (Vol. 291). association press New York

Lestari, I. W. (2014). *Penerapan Pembelajaran Berbasis...*, Indrayani Wiji Lestari. 17–32.

Magrifa. (2025). Kejujuran Dengan Metode *Storytelling* Di Sd Al-Alif Cikarang. 8(2), 145–164.

Maharani, L. P. (2024). *Fostering Young Learners Reading Interest Through Storytelling Activity*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Manik. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Kisah Nabi melalui Pembelajaran Berbasis Cerita di SD Negeri 001 Kabun. 1(3), 304–310.

Maulidiyah, N. L. (2021). *Aliyah*, 6. aliyah, 2021

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.

Mishra. (2006). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge*. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.

Moleong, L. J. (2007). A. Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo*, 1.

Muda, L. G. (2021). *Journal of Education Science (JES)*, 7 (2), Oktober 2021. 7(2).

Murtiningsih, S. R., Ardianto, P., & Yogyakarta, U. M. (2014). *Pelatihan Storytelling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. 406–410.

Murtiningsih, S. R., Ardianto, P., & Yogyakarta, U. M. (2014). *Pelatihan Storytelling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Smp*

- Muhammadiyah 2 Yogyakarta. 406–410.
- Muthia, D., Lubis, R., Manik, E., & Anas, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 1, 68–73.
- Nufus, N. P., Filiani, R., & Dimyati, M. (2016). Pengaruh Teknik *Storytelling* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Emotional Literacy Siswa (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 66.
- Nurhasanah, & M. Yem Mardhotillah. (2022). Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 5(1), 267–275.
- Nurnaningsih, P., Sukmawati, N. N., & Isnaeni, R. (2023). Jcrs (journal of community research and service). *Jcrs (Journal of Community Research and Service)*, 7(1), 218–225.
- Paivio, A., & Clark, J. M. (2006). *Dual coding theory and education. Pathways to Literacy Achievement for High Poverty Children*, 1, 149–210.
- Pangestuti, M. (2022). *Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri walisongo semarang 2022*.
- Pangestuti, M. (2022). *Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri walisongo semarang 2022*.
- Prabowo, D. P. (2003). *Pengaruh Islam dalam Karya-karya R. Ng. Ranggawarsita*. Penerbit Narasi.
- Primarni, R. (2019). *Integrasi Nilai-Nilai Budaya Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama ISLAM*. 3(1), 32–44.
- Rappang, W. S. (2021). 17.1600.015 (Buat Proposal).
- Robin, B. R. (2008). Digital *storytelling*: A powerful technology tool for the 21st century classroom. *Theory into Practice*, 47(3), 220–228.
- Robin. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Kegiatan *Story Telling* Di Tk Negeri 12 Buton. 1(8), 666–671.

- Rozi, F., Jadid, U. N., & Timur, J. (2021). *Metode Story Telling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam*. 5(2).
- Ruasti, D. A. (2024). Efektivitas Metode Storytelling Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Hindu Kepada Siswa Sdn Amertasari. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 81–89.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Deci*, 25(1), 54–67.
- Salsabila, Y. R., & Achadi, M. W. (2024). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Salafiyah Tanjungsari. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 65–84.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)
- Shelemo, A. A. (2023). No Title *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Showkat, N., & Parveen, H. (2017). In-depth interview. *Quadrant-I (e-Text)*, 1–9.
- Siswa, M. A., Man, K. X., Megayanti, V. A., & Anwar, N. (2022). *Efektivitas Penggunaan Metode Story Telling*. 4, 1–12.
- Subarman, M. (2015). *Sejarah Kelahiran, Perkembangan dan Masa Keemasan Peradaban Islam*. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143.
- Tammu, R. M. (2017). Keterkaitan metode dan media bervariasi dengan minat siswa dalam pembelajaran biologi tingkat SMP. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 2(2), 134–142.
- Tasgal, A. (2022). *The storytelling book*. Bhuana Ilmu Populer. Yamin, M. (2019). Peradaban Islam Pada Masa Nabi Muhammad Saw. *Ihya Al-Arabiyan: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1).
- UMMAH, M. S. (2019) *SUSTAINABILITY (SWITZERLAND)* 11(1) 1–14. SISTEM PEMBENTUNGAN, STRATEGI MELESTARI
- Wardani, W. (2020). Ukuran Efektivitas. *Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Petugas Pemungut Pajak Di Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap*, 2(2), 4–5.

- Wulandari. (2018). Nlarna Nim Program Studi Fakultas.
- Zakariya, D. M. (2018). *Sejarah Peradaban Islam*. Malang, CV.Intrans Publishing
- Zipes, J. (2004). *Speaking out: Storytelling and creative drama for children*. Routledge.
- Zuliana, S., Syaflin, S. L., Sholeh, K., Palembang, U. P., & Palembang, K. (2023). *Efektivitas Metode Pembelajaran Story Telling Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 19 Rambang Niru Muara Enim*. 6 (2), 339–349.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	: MTs NU Sihempeng	Kelas/ Semester	: VII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam	Alokasi Waktu	: 2x 45 Menit
Materi Pokok	: Masa Nabi Muhammad SAW		
✓ TUJUAN PEMBELAJARAN - Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Masa Pra-Islam - Menceritakan Perjuangan Nabi Muhammad SAW - Meneladani kisah perjuangan Nabi Muhammad SAW			
Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar - Media/Alat : Papan tulis, spidol - Bahan : Buku Paket SKI, Papan tulis dan spidol - Metode : Storytelling			
✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Pendahuluan (10 menit) - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Guru mengajukan pertanyaan provokatif sebelum masuk pada inti cerita. - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa - Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh			
Kegiatan Inti (25 Menit)	Explorasi - Guru bercerita tentang Masa Nabi Muhammad SAW, dengan metode storytelling - Menggunakan variasi suara, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh. - Menyentuh emosional siswa. - Menggunakan papan tulis untuk visualisasi timeline dan kata kunci. CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) - Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. lalu di beri kesempatan untuk mengerjakan soal atau Menyajikan Masa Nabi Muhammad SAW. Membimbing - Siswa dipersilahkan bertanya tentang cerita yang disampaikan. - Guru memancing partisipasi dengan pertanyaan terbuka, atau bertanya langsung, gar siswa tidak mengantuk. Konfirmasi - Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. - Guru memberikan penguatan nilai-nilai moral (keadilan, empati, kesetaraan).		
Penutup (5 menit) - Refleksi: Siswa menyampaikan perasaan dan pelajaran yang diperoleh. - Guru memberikan tugas ringan: menceritakan kembali satu peristiwa sejarah dengan bahasa yang di fahami. - Salam dan Do'a.			
✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN - Sikap: Observasi partisipasi, empati, dan antusiasme (rubrik terstruktur). - Pengetahuan: Kuis lisan tentang Masa Nabi Muhammad saw. - Keterampilan: Kemampuan menceritakan kembali (unjuk kerja).			
 Kepala Madrasah Muhammad Madi, S.Pd 163776768120002		Guru Bidang Studi  Abdul Soleh, S.Pd.I 9956757659200002	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	: MTs NU Sihepeng	Kelas/ Semester	: VII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam	Alokasi Waktu	: 2x 45 Menit
Materi Pokok	: Masa Nabi Muhammad SAW		
✓ TUJUAN PEMBELAJARAN • Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Masa Pra-Islam • Menceritakan Perjuangan Nabi Muhammad SAW • Meneladani kisah perjuangan Nabi Muhammad SAW			
Media/Alat, Bahan& Sumber Belajar ❖ Media/Alat : Papan tulis, spidol ❖ Bahan : Buku Paket SKI, Papan tulis dan spidol ❖ Metode : Storytelling			
✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Pendahuluan (10 menit) 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Guru mengajukan pertanyaan provokatif sebelum masuk pada inti cerita. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh			
Kegiatan Inti (25 Menit)	Explorasi • Guru bercerita tentang Masa Nabi Muhammad SAW, dengan metode storytelling • Menggunakan variasi suara, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh. • Menyentuh emosional siswa. • Menggunakan papan tulis untuk visualisasi timeline dan kata kunci. CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. lalu di beri kesempatan untuk mengerjakan soal atau Menyajikan Masa Nabi Muhammad SAW. Membimbing • Siswa dipersilahkan bertanya tentang cerita yang disampaikan. • -Guru memancing partisipasi dengan pertanyaan terbuka, atau bertanya langsung, gar siswa tidak mengantuk. Konfirmasi • Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. • Guru memberikan penguatan nilai-nilai moral (keadilan, empati, kesetaraan).		
Penutup (5 menit) 1. Refleksi: Siswa menyampaikan perasaan dan pelajaran yang diperoleh. 2. Salam dan Do'a.			
✓ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN • Sikap: Observasi partisipasi, empati, dan antusiasme (rubrik terstruktur). • Pengetahuan: Kuis lisan tentang Masa Nabi Muhammad saw. • Keterampilan: Kemampuan menceritakan kembali (unjuk kerja).			
 Mengetahui, Kepala Madrasah Muhammad Madi, S.Pd 16176768120002		Guru Bidang Studi Abdul Soleh, S.Pd.I 9956757659200002	

Lampiran 2

Pedoman Wawancara di awal observasi

A. Identitas

Nama :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

B. Pengantar

Kegiatan Observasi ini Mutlak untuk kebutuhan Penelitian, saya ucapkan terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu untuk diwawancarai dalam Analisis Efektivitas Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Sihepeng Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah Pertanyaan dari Pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan peneliti, identitas saudara/I tidak akan di publikasi

D. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat mengajar materi Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode storytelling?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memulai pembelajaran menggunakan metode storytelling?
3. Apa yang membuat Bapak/Ibu memilih menggunakan metode storytelling dibanding dengan metode yang lain.
4. Dalam persiapan mengajar bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan alur atau cerita yang menarik agar siswa tidak merasa bosan?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan alur cerita yang tepat dengan materi pembelajaran?
6. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam memulai cerita menggunakan metode storytelling?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui bahwa metode storytelling mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
8. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai bahwasanya metode storytelling

ini efektif diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

9. Apa ada kendala yang Bapak/Ibu alami saat menggunakan metode storytelling dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terutama di era modren ini?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi siswa yang tidak mendengarkan cerita saat guru menerangkan materi pembelajaran

**PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA MENDALAM
ANALISIS EFEKTIVITAS METODE STORYTELLING DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS NU
SIHEPENG MANDAILING NATAL**

A. Identitas Informan

1. Nama:
2. Usia:
3. Jenis Kelamin:
4. Jabatan:
5. Lama mengajar/ Sekolah di MTs NU Sihepeng:
6. Mata Pelajaran yang Diampu:

B. Pertanyaan Untuk Guru SKI

1. Bagaimana Bapak mempersiapkan diri sebelum menggunakan metode storytelling dalam pembelajaran SKI?
2. Langkah-langkah apa saja yang Bapak lakukan saat menyampaikan cerita kepada siswa?
3. Apakah Bapak menggunakan media atau alat peraga dalam bercerita? Jika ya, media apa saja yang digunakan?
4. Menurut Bapak, bagaimana pengaruh metode storytelling terhadap pemahaman siswa terhadap materi SKI?
5. Apakah metode ini juga memengaruhi minat dan partisipasi siswa?
6. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan metode storytelling di kelas?
7. Bagaimana peran media dan sumber belajar dalam mendukung metode ini?
8. Apa saja kendala yang Bapak hadapi saat menggunakan metode storytelling?
9. Bagaimana Bapak mengatasi keterbatasan waktu dan sarana prasarana?
10. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode storytelling yang Bapak gunakan?

11. Apakah ada masukan dari siswa mengenai metode ini?

C. Untuk Kepala Madrasah

1. Apa kebijakan madrasah dalam mendukung penggunaan metode storytelling pada pembelajaran SKI?
2. Bagaimana madrasah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung metode ini?
3. Menurut Bapak, apakah metode storytelling efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI?
4. Apakah ada perubahan signifikan pada motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode ini?
5. Apa saja tantangan yang dihadapi madrasah dalam menerapkan metode storytelling?
6. Bagaimana strategi madrasah untuk mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas?
7. Apakah madrasah memberikan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bercerita?
8. Bagaimana madrasah memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran?

D. Untuk Siswa

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran SKI dengan metode storytelling?
2. Apakah kamu lebih mudah memahami materi sejarah melalui cerita yang disampaikan guru?
3. Apakah metode ini membuat kamu lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran?
4. Coba ceritakan sedikit pengalamanmu saat guru bercerita tentang sejarah Islam.
5. Apa yang paling kamu sukai dari metode storytelling?
6. Apakah ada hal yang kurang dari metode ini? Misalnya, penggunaan media atau durasi cerita
7. Apa saranmu untuk guru agar metode storytelling lebih menarik dan

efektif?

8. Media apa yang kamu harapkan digunakan dalam bercerita? (video, gambar, dll.)

➤ Catatan Pelaksanaan Wawancara:

Wawancara dilakukan secara tatap muka di lingkungan MTs NU Sihepeng. Setiap jawaban dicatat secara rinci. Wawancara dengan siswa dilakukan dalam bahasa yang santai dan mudah dipahami.

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI

Analisis Efektivitas Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam Di Mts Nu Sihepeng Mandailing Natal

➤ Identitas Observasi

Hari/ Tanggal :

Kelas :

Guru Mata Pelajaran :

Durasi Pengamatan :

A. Aspek proses pembelajaran

(Berilah tanda ☒ Pada kolom yang sesuai)

No	Indikator yang Diamati	ya	cukup	tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan provokatif atau pengantar yang menarik			
2	Guru menggunakan variasi suara dan intonasi saat bercerita			
3	Guru menggunakan ekspresi wajah dan gerak tubuh yang mendukung cerita			
4	Guru menggunakan media pendukung (papan tulis, gambar, dll)			
5	Siswa terlihat antusias dan fokus mendengarkan cerita			
6	Siswa aktif bertanya atau menanggapi cerita			
7	Interaksi guru-siswa berjalan dua arah			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali			

B. Aspek Hasil Pembelajaran

No	Indikator yang diamati	ya	cukup	tidak
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat			
2	Siswa mampu menceritakan kembali materi dengan bahasanya sendiri			
3	Siswa menunjukkan pemahaman nilai moral dari cerita			
4	siswa terlihat termotivasi dan semangat mengikuti pelajaran			

B. Aspek Dampak Pembelajaran

No	Indikator yang diamati	ya	cukup	Tidak
1	Siswa menunjukkan perubahan sikap (lebih empati, antusias, dll)			
2	Siswa berinisiatif bertanya atau berdiskusi di luar cerita			
3	Siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat			

- **Catatan Khusus untuk Observer:**

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS EFEKTIVITAS METODE STORYTELLING DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS
NU SIHEPENG MANDAILING NATAL

➤ Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri dengan lengkap
- Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai.
- Jawablah dengan jujur dan objektif sesuai pengalaman Anda.

➤ Identitas Responden

- Nama:
- Kelas :
- Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

➤ Keterangan

- S : Setuju
- SS: Sangat Setuju
- N: Netral
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	S	SS	N	TS	STS
1	Saya lebih tertarik belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode storytelling					
2	Cerita yang disampaikan guru mudah dipahami dan berkesan					
3	Saya lebih mudah mengingat materi sejarah melalui cerita					
4	Saya merasa lebih termotivasi dan semangat belajar					

5	Saya lebih aktif bertanya dan berpendapat dalam pembelajaran					
6	guru sering menggunakan media saat bercerita					
7	Suara dan ekspresi guru mudah dipahami					
8	waktu yang diberikan cukup untuk mendengarkan cerita					
9	fasilitas di kelas mendukung kegiatan storytelling					

LAMPIRAN 3





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Iqhlimah
 Tempat tanggal lahir : Sibaruang 26 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Sibaruang
 Email : batubaraiqlimah@gmail.com
 No. Telp/Wa : 083832805274



B. Nama Orang Tua

Ayah : Harapan Batubara
 Ibu : Ratna Wati Rambe
 Alamat Orang Tua : Sibaruang, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : Pekebun
 Ibu : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah 006 Sibaruang
 SLTP : SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng
 SLTA : SMK Muhammadiyah 14 Siabu
 S1 : Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Mandailing Natal (STAIN MADINA)